

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subjek Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Bandung yang berada di Jalan Samoja Nomor 5 Kelurahan Samoja Kecamatan Batununggal Kota Bandung Telepon (022)7312394. SMP Negeri 4 Bandung dipilih sebagai lokasi penelitian berdasarkan penempatan penulis melaksanakan Program Pengalaman lapangan (PPL) di sekolah tersebut.

##### **2. Subjek Penelitian**

###### **a. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bandung tahun ajaran 2012/2013. Populasi berjumlah 347 orang yang terbagi ke dalam sepuluh kelas yaitu kelas VIII-A, VIII-B, VIII-C, VIII-D, VIII-E, VIII-F, VIII-G, VIII-H, VIII-I, dan VIII-J. Populasi ini dipilih karena pembelajaran menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai terdapat dalam kurikulum pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII semester genap.

###### **b. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas VIII SMP Negeri 4 Bandung yang ditentukan secara acak tanpa memerhatikan strata dalam populasi tersebut. Satu kelas akan menggunakan teknik pemetaan pikiran dan satu kelas akan menggunakan teknik pengelompokan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 64 orang. Adapun rincian dan penyebaran siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bandung tahun ajaran 2012/2013 yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1  
Sampel Penelitian

Sampel	Kelas	Jumlah		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
Kelas Eksperimen 1	VIII-F	13	20	33
Kelas Eksperimen II	VIII-I	14	17	31
<b>Jumlah</b>		27	37	64

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Control Group Pretest-Posttest* (Arikunto, 2006: 83) yang digambarkan sebagai berikut.

$E_1$	$O_1$	$X_1$	$O_2$
$E_2$	$O_3$	$X_2$	$O_4$

Keterangan:

$E_1$  = Kelas eksperimen I

$O_1$  = Prates pada kelas eksperimen I

$X_1$  = Perlakuan pada kelas eksperimen I berupa pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik pemetaan pikiran

$O_2$  = Pascates pada kelas eksperimen I

$E_2$  = Kelas eksperimen II

$O_3$  = Prates pada kelas eksperimen II

$X_2$  = Perlakuan pada kelas eksperimen II berupa pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik pengelompokan

$O_4$  = Prates pada kelas eksperimen II

Arni Yanti, 2013

Efektivitas Penggunaan Teknik Pemetaan Pikiran Dengan Teknik Pengelompokan Dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Studi Eksperimen Semu pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini dilakukan pretes terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa pada kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Kemudian, diberikan perlakuan berupa penggunaan teknik pemetaan pikiran pada kelas eksperimen I dan teknik pengelompokan pada kelas eksperimen II. Sesudah diberi perlakuan, dilakukan pascates.

### C. Definisi Operasional

1. **Efektivitas** pembelajaran adalah ketercapaian tujuan pembelajaran atau sejauh mana keberhasilan suatu proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya.
2. **Teknik Pemetaan Pikiran** adalah suatu teknik menulis yang mengumpulkan pikiran dan ide yang saling berhubungan menjadi sebuah peta pikiran yang dapat diubah ke dalam tulisan.
3. **Teknik Pengelompokan** adalah suatu teknik menulis yang mengumpulkan pikiran atau berbagai gagasan menjadi sebuah pengelompokan yang dapat diubah ke dalam tulisan.
4. **Pembelajaran Menulis Puisi** adalah proses membelajarkan siswa dalam menulis puisi untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya melalui bahasa/kata-kata.

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

#### 1. Instrumen Perlakuan

##### a. Perencanaan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran, penulis menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlebih dahulu sebagai acuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. RPP yang penulis susun untuk pembelajaran menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai di kelas eksperimen I dan di kelas eksperimen II. RPP (terlampir).

Arni Yanti, 2013

Efektivitas Penggunaan Teknik Pemetaan Pikiran Dengan Teknik Pengelompokan Dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Studi Eksperimen Semu pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **b. Pelaksanaan Pembelajaran**

Setelah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), selanjutnya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Adapun langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut.

### 1) Prates

Langkah pertama dalam pelaksanaan pembelajaran menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai adalah melaksanakan prates untuk mengukur kemampuan awal siswa menulis puisi. Pelaksanaan prates ini berlangsung selama 60 menit. Prates dilakukan secara tertulis dengan bentuk instrumen soal uraian sebagai berikut.

#### **LEMBAR SOAL**

Buatlah sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tuliskan nama dan kelas dalam lembar kerja!
2. Puisi bertemakan bebas dengan memerhatikan pilihan kata yang sesuai!
3. Waktu pengerjaan selama 60 menit!

### 2) Menyajikan Materi dan Pemberian Perlakuan

Langkah kedua dalam pelaksanaan pembelajaran ini adalah menyajikan materi dan pemberian perlakuan. Penyajian materi ini dilaksanakan dengan memberikan penjelasan mengenai puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai. Kemudian pemberian perlakuan. Pemberian perlakuan ini dengan cara mengajarkan teknik pemetaan pikiran di kelas eksperimen I dan mengajarkan teknik pengelompokan di kelas eksperimen II. Siswa juga diberikan pemaparan mengenai kaitan antara teknik pemetaan pikiran dan teknik pengelompokan dengan menulis puisi.

### 3) Pascates

Setelah siswa diberi perlakuan kemudian siswa kelas eksperimen I ditugaskan membuat pemetaan pikiran dan siswa kelas eksperimen II ditugaskan membuat pengelompokan mengenai puisi yang akan dibuatnya dengan bentuk instrumen soal uraian sebagai berikut.

**Arni Yanti, 2013**

Efektivitas Penggunaan Teknik Pemetaan Pikiran Dengan Teknik Pengelompokan Dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Studi Eksperimen Semu pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### LEMBAR SOAL

Buatlah sebuah pemetaan pikiran dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tuliskan nama dan kelas dalam lembar kerja!
2. Pemetaan pikiran mengenai objek yang akan dijadikan bahan untuk menulis puisi!
3. Waktu pengerjaan selama 20 menit!

### LEMBAR SOAL

Buatlah sebuah pengelompokan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tuliskan nama dan kelas dalam lembar kerja!
2. Pengelompokan mengenai objek yang akan dijadikan bahan untuk menulis puisi!
3. Waktu pengerjaan selama 20 menit!

Setelah siswa membuat pemetaan pikiran atau pengelompokan, langkah selanjutnya adalah melaksanakan pascates. Pelaksanaan pascates ini berlangsung selama 60 menit. Sebagaimana prates, pascates juga dilakukan secara tertulis, dengan bentuk instrumen soal uraian sebagai berikut.

### LEMBAR SOAL

Buatlah sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tuliskan nama dan kelas dalam lembar kerja!
2. Puisi berdasarkan pemetaan pikiran yang telah dibuat!
3. Puisi ditulis dengan memerhatikan pilihan kata yang sesuai!
4. Waktu pengerjaan selama 60 menit!

### LEMBAR SOAL

Buatlah sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tuliskan nama dan kelas dalam lembar kerja!
2. Puisi berdasarkan pengelompokan yang telah dibuat!

Arni Yanti, 2013

Efektivitas Penggunaan Teknik Pemetaan Pikiran Dengan Teknik Pengelompokan Dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Studi Eksperimen Semu pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Puisi ditulis dengan memerhatikan pilihan kata yang sesuai!
4. Waktu pengerjaan selama 60 menit!

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

### a. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu prates dan pascates. Prates digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis puisi sebelum diberikan perlakuan yang berupa pengajaran teknik pemetaan pikiran dan teknik pengelompokan. Pascates digunakan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dalam menulis puisi setelah diberikan perlakuan tersebut.

Penulis mengadaptasi pengkategorian kriteria penilaian puisi menurut Sumiyadi (2010), menjadi (1) kelengkapan aspek formal, (2) keselarasan unsur puisi, dan (3) kejelasan hakikat puisi. Adapun format kriteria penilaian kemampuan menulis puisi siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2

Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Puisi

No.	Nama	Aspek yang Dinilai			Skor
		Kelengkapan Aspek Formal	Keselarasan Unsur Puisi	Kejelasan Hakikat Puisi	
		Bobot nilai: 1	Bobot nilai: 2	Bobot nilai: 1	
		0-25	0-25	0-25	

Tabel 3.3

Pedoman Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Puisi

Kelengkapan Aspek Formal Puisi	
25	jika memuat judul, pengarang, tipografi (bait dan larik), dan titimangsa penulisan
20	jika hanya memuat judul, pengarang, dan tipografi (bait dan larik)

Arni Yanti, 2013

Efektivitas Penggunaan Teknik Pemetaan Pikiran Dengan Teknik Pengelompokan Dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Studi Eksperimen Semu pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	jika hanya memuat judul, tipografi (bait dan larik), dan titimangsa penulisan
15	jika hanya memuat judul dan tipografi (bait dan larik)
10	jika hanya memuat tipografi (bait dan larik)
	Jika hanya memuat judul
<b>Keselarasan Unsur Puisi</b>	
21-25	jika struktur disusun dengan memadukan unsur diksi dan idiom (ketepatan pemilihan dan pengungkapan kata), citraan, majas serta rima dan irama
16-20	jika struktur disusun hanya dengan memadukan unsur diksi dan idiom (ketepatan pemilihan dan pengungkapan kata), citraan serta rima dan irama
	jika struktur disusun hanya dengan memadukan unsur diksi dan idiom (ketepatan pemilihan dan pengungkapan kata), majas serta rima dan irama
	jika struktur disusun hanya dengan memadukan unsur diksi dan idiom (ketepatan pemilihan dan pengungkapan kata), citraan serta majas
11-15	jika struktur disusun hanya dengan memadukan unsur diksi dan idiom (ketepatan pemilihan dan pengungkapan kata) serta citraan
	jika struktur disusun hanya dengan memadukan unsur diksi dan idiom (ketepatan pemilihan dan pengungkapan kata) serta majas
	jika struktur disusun hanya dengan memadukan unsur diksi dan idiom (ketepatan pemilihan dan pengungkapan kata) serta rima dan irama
0-10	jika struktur disusun hanya dengan memadukan unsur diksi dan idiom (ketepatan pemilihan dan pengungkapan kata)
<b>Kejelasan Hakikat Puisi</b>	
21-25	jika memuat pengembangan tema/isi puisi yang disesuaikan dengan judul puisi, memiliki amanat (baik tersurat maupun tersirat), dan menggambarkan sikap penulis (baik terhadap tema puisi maupun kepada pembaca yang dituju)

16-20	jika memuat pengembangan tema/isi puisi, memiliki amanat (baik tersurat maupun tersirat), dan menggambarkan sikap penulis (baik terhadap tema puisi maupun kepada pembaca yang dituju) namun tidak ada kesesuaian dengan judul puisi
11-15	jika hanya memuat pengembangan tema/isi puisi yang disesuaikan dengan judul puisi dan memiliki amanat (baik tersurat maupun tersirat)
	jika hanya memuat pengembangan tema/isi puisi yang disesuaikan dengan judul puisi dan menggambarkan sikap penulis (baik terhadap tema puisi maupun kepada pembaca yang dituju)
	jika hanya memiliki amanat (baik tersurat maupun tersirat) dan menggambarkan sikap penulis (baik terhadap tema puisi maupun kepada pembaca yang dituju)
0-10	jika hanya memuat pengembangan tema/isi puisi yang disesuaikan dengan judul puisi
	jika hanya memiliki amanat (baik tersurat maupun tersirat)
	jika hanya menggambarkan sikap penulis (baik terhadap tema puisi maupun kepada pembaca yang dituju)

### b. Lembar Observasi

Selama proses pembelajaran menulis puisi berlangsung, proses pembelajaran dinilai atau diobservasi oleh pengamat. Pengamat dalam pelaksanaan pembelajaran ini yaitu Ibu Dra. Kuswati, guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Negeri 4 Bandung dan Supraini Rezkita, mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UPI. Format penilaian atau observasi sebagai berikut.

#### Lembar Observasi Aktivitas Guru

#### Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik Pemetaan Pikiran/Teknik Pengelompokan

Hari/tanggal:

Guru yang diamati:

Arni Yanti, 2013

Efektivitas Penggunaan Teknik Pemetaan Pikiran Dengan Teknik Pengelompokan Dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Studi Eksperimen Semu pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



No.	PENAMPILAN MENGAJAR	NILAI				
		0	1	2	3	4
1.	<b>Kemampuan Membuka Pelajaran</b> a. Menarik perhatian siswa b. Memotivasi siswa berkaitan dengan materi yang akan diajarkan c. Membuat kaitan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan d. Memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan					
2.	<b>Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran</b> a. Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa b. Tidak melakukan gerakan dan/atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa c. Antusiasme mimik dan penampilan d. Mobilitas posisi tempat dalam kelas/ruang praktik					
3.	<b>Penguasaan Materi Pembelajaran</b> a. Kejelasan memosisikan materi ajar yang disampaikan dengan materi lainnya yang terkait b. Kejelasan menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi (kognitif, psikomotor, afektif) c. Kejelasan dalam memberikan contoh/ilustrasi sesuai dengan tuntutan aspek kompetensi d. Mencerminkan penguasaan materi ajar secara proporsional					
4.	<b>Implementasi Langkah-langkah Pembelajaran (Skenario)</b> a. Penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP b. Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru-siswa, dengan berpusat pada siswa c. Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respons dari siswa d. Cermat dalam memanfaatkan waktu, sesuai dengan alokasi yang direncanakan					
5.	<b>Penggunaan Media Pembelajaran</b> a. Memperhatikan prinsip penggunaan jenis media b. Tepat saat penggunaan c. Terampil dalam mengoperasikan d. Membantu kelancaran proses pembelajaran					

Arni Yanti, 2013

Efektivitas Penggunaan Teknik Pemetaan Pikiran Dengan Teknik Pengelompokan Dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Studi Eksperimen Semu pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<b>6.</b>	<b>Evaluasi</b> a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi b. Melakukan evaluasi sesuai dengan butir soal yang telah direncanakan dalam RPP c. Melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan d. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang					
<b>7.</b>	<b>Kemampuan Menutup Pelajaran</b> a. Meninjau kembali/menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan b. Memberi kesempatan bertanya c. Menugaskan kegiatan ko-kurikuler d. Menginformasikan materi ajar berikutnya					
<b>Nilai Penampilan (T)</b>						

(Panduan PPL Kependidikan UPI, 2013: 17-18)

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**  
**Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik Pemetaan**  
**Pikiran/Teknik Pengelompokan**

Hari/tanggal:

Siswa yang diamati:

No.	PERILAKU SISWA	NILAI				
		0	1	2	3	4
1.	Siswa memerhatikan penjelasan dari guru dengan sungguh-sungguh					
2.	Siswa mencatat materi pembelajaran					
3.	Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran					
4.	Siswa berani berpendapat dalam pembelajaran					
5.	Siswa menjawab pertanyaan					
6.	Siswa mengajukan pertanyaan					
7.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru					
<b>Nilai Penampilan (T)</b>						

Arni Yanti, 2013

Efektivitas Penggunaan Teknik Pemetaan Pikiran Dengan Teknik Pengelompokan Dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Studi Eksperimen Semu pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah mendapat data hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, selanjutnya hasil data yaitu berupa nilai penampilan guru dan siswa ditafsirkan berdasarkan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.4  
Kriteria Penafsiran Nilai Penampilan

Besar Nilai Penampilan	Tafsiran
3.50 – 4.00	Sangat baik
3.00 – 3.49	Baik
2.00 – 2.99	Cukup baik
1.50 – 1.59	Kurang baik
0.00 – 1.49	Sangat kurang baik

### c. Lembar Angket

Setelah proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik pemetaan pikiran dan teknik pengelompokan selesai, digunakan lembar angket untuk memperoleh data tentang pengalaman siswa dalam menulis puisi. Format angket sebagai berikut.

#### Lembar Angket

#### Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik Pemetaan Pikiran

Nama:

Kelas:

Angket ini bukan suatu tes. Jawaban **tidak** memengaruhi nilai pelajaran bahasa Indonesia kalian.

Petunjuk:

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti!
2. Berilah tanda (√) pada kolom SS (Sangat Setuju), S (setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju) sesuai dengan pendapatmu terhadap pernyataan yang diberikan!

Arni Yanti, 2013

Efektivitas Penggunaan Teknik Pemetaan Pikiran Dengan Teknik Pengelompokan Dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Studi Eksperimen Semu pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Jawablah dengan sejujur-jujurnya!
4. Selamat mengisi.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang belajar bahasa Indonesia				
2.	Saya senang menulis puisi				
3.	Saya mengalami kesulitan dalam pelajaran bahasa Indonesia				
4.	Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, sebaiknya guru menjelaskan dan siswa mendengarkan saja				
5.	Pembelajaran dengan teknik pemetaan pikiran membuat saya menjadi lebih bersemangat dalam belajar				
6.	Penggunaan teknik pemetaan pikiran membantu memetakan pikiran, ide, dan gagasan dengan lebih mudah				
7.	Pemetaan pikiran membantu pengembangan ide dalam menulis puisi				
8.	Pemetaan pikiran membantu pemilihan kata-kata dalam menulis puisi				
9.	Saya suka cara menulis puisi dengan menggunakan teknik pemetaan pikiran				
10.	Pembelajaran yang dilakukan di kelas saat ini lebih baik daripada pembelajaran biasa				

### Lembar Angket

#### Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik Pengelompokan

Nama:

Kelas:

Angket ini bukan suatu tes. Jawaban **tidak** memengaruhi nilai pelajaran bahasa Indonesia kalian.

Arni Yanti, 2013

Efektivitas Penggunaan Teknik Pemetaan Pikiran Dengan Teknik Pengelompokan Dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Studi Eksperimen Semu pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Petunjuk:

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti!
2. Berilah tanda (√) pada kolom SS (Sangat Setuju), S (setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju) sesuai dengan pendapatmu terhadap pernyataan yang diberikan!
3. Jawablah dengan sejujur-jujurnya!
4. Selamat mengisi.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang belajar bahasa Indonesia				
2.	Saya senang menulis puisi				
3.	Saya mengalami kesulitan dalam pelajaran bahasa Indonesia				
4.	Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, sebaiknya guru menjelaskan dan siswa mendengarkan saja				
5.	Pembelajaran dengan teknik pengelompokan membuat saya menjadi lebih bersemangat dalam belajar				
6.	Penggunaan teknik pengelompokan membantu menuangkan pikiran, ide, dan gagasan menjadi lebih mudah				
7.	Pengelompokan membantu pengembangan ide dalam menulis puisi				
8.	Pengelompokan membantu pemilihan kata-kata dalam menulis puisi				
9.	Saya suka cara menulis puisi dengan menggunakan teknik pengelompokan				
10.	Pembelajaran yang dilakukan di kelas saat ini lebih baik daripada pembelajaran biasa				

Arni Yanti, 2013

Efektivitas Penggunaan Teknik Pemetaan Pikiran Dengan Teknik Pengelompokan Dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Studi Eksperimen Semu pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah mendapat data hasil angket siswa, data tersebut dipersentasekan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$p$  = Persentase jawaban

$f$  = Frekuensi jawaban

$n$  = Banyaknya responden

Tabel 3.5  
Kriteria Penafsiran Angket

Besar Persentase	Tafsiran
100%	Seluruhnya
96% - 99%	Hampir seluruhnya
76% - 95%	Sebagian besar
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
50%	Setengahnya
26% - 49%	Hampir setengahnya
6% - 25%	Sebagian kecil
1% - 5%	Hampir tidak ada
0%	Tidak ada

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes, observasi, dan angket.

#### a. Tes (prates dan pascates)

Prates dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa berkenaan bahan yang akan dipelajari dan pascates dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberi perlakuan.

Arni Yanti, 2013

Efektivitas Penggunaan Teknik Pemetaan Pikiran Dengan Teknik Pengelompokan Dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Studi Eksperimen Semu pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi peran serta (*participant observation*). Dalam penelitian ini penulis ikut berperan dalam situasi pengamatan sebagai pengajar.

c. Angket

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan seperangkat daftar pertanyaan yang diisi oleh responden/siswa untuk memperoleh data tentang pengalaman siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik pemetaan pikiran dan teknik pengelompokan.

## F. Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini yaitu dengan mengklasifikasikan data terlebih dahulu sesuai variabelnya. Kemudian data tersebut diolah untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah data penelitian, penulis uraikan sebagai berikut.

a. Analisis Data Hasil Prates dan Pascates

Hasil prates dan pascates kelas eksperimen dan kelas kontrol diperiksa, diteliti, dan ditabulasikan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas antarpemimbang dilakukan untuk mengetahui koefisien reliabilitas penskoran tes yang dilakukan oleh tiga orang pemimbang. Untuk menguji reliabilitas digunakan rumus alpha berikut.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma \rho^2}{\sigma t^2} \right)$$

Kemudian, nilai dimasukkan ke dalam tabel Guilford berikut.

Tabel 3.6

Koefisien Korelasi Guilford

Koefisien Korelasi	Interpretasi
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Validitas sangat tinggi

Arni Yanti, 2013

Efektivitas Penggunaan Teknik Pemetaan Pikiran Dengan Teknik Pengelompokan Dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Studi Eksperimen Semu pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Validitas tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Validitas sedang
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Validitas rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	Validitas valid

(Subana dan Sudrajat, 2005: 104)

#### c. Uji Normalitas dan Homogenitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang didapat berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normalitas data digunakan uji *Shapiro-Wilk* karena data yang diuji lebih dari 30 buah dengan taraf signifikansi 5% dengan bantuan SPSS 17.0 *for windows*. Kriteria pengujian hipotesisnya adalah jika nilai signifikansi (*sig*) < 0.05 maka  $H_0$  ditolak (data tidak berdistribusi normal) dan jika nilai signifikansi (*sig*)  $\geq$  0.05 maka  $H_0$  diterima (data berdistribusi normal). Jika data berdistribusi normal, akan dilakukan tes homogenitas kemudian uji parametrik. Namun, apabila data tidak berdistribusi normal selanjutnya langsung dilakukan uji nonparametrik.

Setelah mengetahui kedua kelas berasal dari populasi yang berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas varians. Uji homogenitas varians dilakukan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II memiliki varians yang sama. Uji homogenitas varians kedua kelas dilakukan dengan bantuan SPSS 17.0 *for windows* menggunakan uji statistik *Levene* dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria pengujian hipotesisnya adalah jika nilai signifikansi (*sig*) < 0.05 maka  $H_0$  ditolak (terdapat perbedaan varians) dan jika nilai signifikansi (*sig*)  $\geq$  0.05 maka  $H_0$  diterima (tidak terdapat perbedaan varians).

#### d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan antarvariabel. Apabila data berdistribusi normal dan homogen, dilakukan uji perbedaan dua rata-rata menggunakan *Independent Sample T-Test* dengan bantuan SPSS 17.0 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%. Namun, apabila data tidak

Arni Yanti, 2013

Efektivitas Penggunaan Teknik Pemetaan Pikiran Dengan Teknik Pengelompokan Dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Studi Eksperimen Semu pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



berdistribusi normal, dilakukan uji perbedaan dua rata-rata nonparametrik *Mann-Whitney* yang dibantu dengan SPSS 17.0 *for windows*. Kriteria pengujian hipotesisnya adalah jika  $\frac{1}{2}$  nilai signifikansi (*sig*) > 0.05 maka  $H_0$  diterima (kemampuan menulis puisi siswa kelas eksperimen I sama dengan kelas eksperimen II) dan jika  $\frac{1}{2}$  nilai signifikansi (*sig*) < 0.05 maka  $H_0$  ditolak (kemampuan menulis puisi siswa kelas eksperimen I lebih baik dari kelas eksperimen II).

